

**PENYALURAN PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN PADA  
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BERKAH DANA  
FADHLILLAH AIR TIRIS**

**LAPORAN AKHIR**

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Syarat-Syarat Dan Menyelesaikan  
Study Pada Program DIII Perbankan Syariah  
Guna untuk Memperoleh Gelar A.md



**DISUSUN OLEH:**

**YONI SUSANTI**  
**NIM : 00926008549**

**PROGRAM STUDI DIII  
JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1433 H/2012M**

## ABSTRAK

Tugas akhir ini berjudul “ **Penyaluran Pembiayaan Qardhul Hasan Pada PT.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris**”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan di Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah Berkah Air Tiris.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris. Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris dan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi yang bersangkutan dengan penelitian ini dan buku-buku referensi yang penulis gunakan. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui bagaimana penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhillah Air Tiris tersebut terhadap masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Dengan metode pengumpulan data secara wawancara, angket dan studi pustaka. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisa data dengan metode deskriptif, dengan metode penulisan deduktif, induktif, dan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhillah Air Tiris adalah suatu pinjaman sosial yang diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan sesuai syari’ah, dimana si peminjam tidak dituntut mengembalikan apapun kecuali modal. Sumber dana Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dana Fadhlillah Air Tiris adalah dari Modal Bank, denda pembiayaan nasabah yang bermasalah, dan dari zakat Bank. Pembiayaan Qardhul Hasan disalurkan kepada karyawan BPRS Berkah dan pengusaha kecil yang benar-benar kekurangan modal dalam menjalankan usahanya. Pada dasarnya dengan adanya pembiayaan Qardul Hasan masyarakat terbantu dalam mengembangkan usahanya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan hidayah-Nya serta nikmat yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad SAW, yang merupakan seorang pejuang sejati yang telah membawa umatnya dari kehidupan yang penuh dengan kebodohan sampai kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana kita rasakan sekarang.

Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini dengan judul **“Penyaluran pembiayaan Qardul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat syari’ah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris “**. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum UIN SUSKA Riau.

Dalam penulisan laporan akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, baik itu secara moril maupun materil. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih tiada hingganya dan sedalam-salamnya kepada:

1. Terima kasih buat Kedua orang tuaku “Ayahanda tercinta Hamalir dan Ibunda tersayang Zaharia”, Kakak-kakakku (Arisman, Hermandianto dan Dina Meriza), adik-adikku (M. Hilmi, Nurfitriani, dan Elvan Kholis), serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa’nya, dorongan moril dan materil selama penulis menempuh pendidikan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim. Selaku Rektor UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Akbarizan MA. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Syar’ah dan Ilmu Hukum beserta PD I, II, III dan seluruh karyawan Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum.
4. Bapak Muhammad Nurwahid M.Ag dan Bapak Khairul Amri M. Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan D3 Perbankan Syari’ah beserta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yang telah mencurahkan pengalaman dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Terima kasih kepada Bapak M. Ihsan, MA Selaku pembimbing dalam proses penulisan laporan akhir yang telah membantu dan memberi masukan serta mengarahkan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
6. Terima kasih buat Pimpinan dan Para Karyawan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah Berkah Dana Fadhillah Air Tiris yang telah banyak membantu penulis dalam pengambilan data.

7. Terima kasih buat karyawan dan karyamati pustaka Al-Jami'ah UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan pinjaman buku-buku dalam menyelesaikan laporan akhir.
8. Terima kasih buat sahabat-sahabatku (Yulizar, Erlisa, Sri Wahyuni dan Susi Susanti) dan teman-teman angkatan 2009 Jurusan Perbankan Syari'ah yang telah meberikan masukan dan ide serta motivasi buar penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
9. Dan buat adik-adik seperjuangan khususnya Jurusan Perbangkan Syari'ah semoga sukses selalu.

Semoga amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala yang setimpal dari Allah SWT, penulis berharap semoga laporan akhir ini bermanfaat buat kita semua. *Amin ya robbal'alamin.*

Pekanbaru, 03 Juli 2012

Penulis

**YONI SUSANTI**  
**00926008549**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGESAHAN PENGUJI**

**PERSEMBAHAN**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>

### **BAB IPENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	10

### **BAB II PROFIL PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT**

#### **SYARIAHBERKAH DANA FADHLILILLAH AIR TIRIS**

A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris.....	11
B. Visi dan Misi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris.....	14
C. Struktur Organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris.....	16

### **BAB III TINJAUAN UMUM TERHADAP QARDHUL HASAN**

A. Pengertian Qardhul Hasan .....	23
B. Aplikasi Dana Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah .....	26
C. Dasar hukum Qardhul Hasan.....	28
D. Sumber Dana .....	30

**BAB IV PENYALURAN PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN PADA PT.  
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BERKAH DANA  
FADHLILLAH AIR TIRIS**

A. Sumber Dana Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris .....	32
B. Penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Berkah Dana Fadhillah Air Tiris .....	33
C. Dampak penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan terhadap masyarakat .....	41

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	45

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanggapan responden terhadap syarat-syarat Qardhul Hasan yang diminta pihak BPRS Berkah Air Tiris kepada pengusaha kecil .....	38
Tabel 2. Tanggapan responden tentang pelaksanaan Qardhul Hasan pada BPRS Berkah Air Tiris Telah sesuai syariat islam atau tidak .....	38
Tabel 3. Tanggapan responden tentang jangka waktu pinjaman yang diberikan untuk usaha kecil .....	39
Tabel 4. Tanggapan responden tentang besarnya pinjaman yang diberikan kepada pengusaha kecil .....	40
Tabel 5. Tanggapan responden tentang peranan qardhul hasan dalam membantu pengembangan usaha kecil .....	42
Tabel 6. Tanggapan responden tentang pengembalian pinjaman <i>Qardhul Hasan</i> .....	43



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebuah era baru dalam perbankan di Indonesia sedang berlansung saat ini, dunia perbankan memberikan warna baru dalam membantu menggerakkan perekonomian, warna baru tersebut adalah dengan diundangkannya Undang-Undang perbankan di Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang pokok-pokok perbankan, telah membuat sebuah penekanan yang signifikan dengan membedakan antara bank yang dijalankan secara konvensional maupun perbankan syariah.

Sesuai dengan namanya, bank Syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip dan kinerja yang islami. Perbedaan yang menonjol antara perbankan syariah dengan bank konvensional terletak pada aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dari lingkungan kerja<sup>1</sup>.

Kehadiran bank Syari'ah, menjadi penting artinya bagi perekonomian masyarakat bukan hanya sekedar untuk memenuhi keinginan masyarakat muslim, tidak pula sekedar transaksi atau pendanaan yang berdasarkan prinsip Syari'ah, tapi jauh lebih penting kehadirannya dapat menjadi bukti dan saksi dalam menetapkan nilai-nilai islami yang berdasarkan kasih sayang, kekeluargaan, saling membantu satu sama lain, dan saling menjaga amanah.

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, ( Jakarta : Tazkia, 2001 ), h. 26-29

Siapapun yang terlibat di dalamnya seperti sebuah keluarga dan bersaudara, saling menghormati dan menasehati untuk tujuan hakiki.

Oleh karena itu beberapa jenis kerja sama dan pembiayaanpun di jadikan produk-produk dalam bank Syariah yaitu:

1. Produk penyaluran dana
2. Produk penghimpun dana
3. Produk jasa.

Dalam penyaluran produk tersebut, tentunya menggunakan akad. akad tersebut dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu akad tabarru' dan akad tijarah<sup>2</sup>.

`Akad tabarru' adalah suatu kontrak dimana digunakan untuk transaksi kebajikan. Akad tabarru' ini digunakan untuk transaksi yang sifatnya tolong-menolong tanpa mengharapkan dana yang telah diberikan menghasilkan keuntungan yang sifatnya materil dari pihak-pihak yang melakukan perikatan, kecuali hanya mengharapkan imbalan dari Allah SWT semata<sup>3</sup>.

Adapun akad-akad transaksi akad tabarru' ini diantaranya: Qardh, Rahn, Hiwalah, Wakalah, wadi'ah, kafalah dan wakaf.

Transaksi *qardh* timbul karena adanya salah satu pihak meminjamkan objek perikatan yang berupa uang tunai kepada pihak lain tanpa berharap mengambil keuntungan materil apapun<sup>4</sup>.

---

<sup>2</sup> Bambang Rianto Rustam, *Perbankan Syariah*, (Pekanbaru: Mumtaz Cendikia Press, 2005), h. 65-67

<sup>3</sup> Muhammad Muslehudin, *Sistem Perbankan Syariah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h.

<sup>4</sup> *Ibid*

*Al Qardh* yaitu perjanjian sesuatu kepada orang dalam bentuk pinjaman yang nantinya akan dibayar dengan nilai yang sama<sup>5</sup>.

Sementara Akad tijarah merupakan suatu kontrak dimana transaksi yang diciptakan berorientasi mencari laba<sup>6</sup>. Transaksi pada tijarah pada umumnya bersifat orientasi laba(*profit oriented*). Aktivitas pada sektor swasta ini berfungsi untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Institusi yang melaksanakan akad tijarah ini bisa perusahaan swasta murni ataupun perusahaan negara yang berciri swasta<sup>7</sup>

Qardh merupakan salah satu akad tabarru' yang seringkali dilaksanakan di perbankan syariah. Akad-akad tabarru' ini sering juga disebut akad pelengkap, yang mana kedudukannya bisa mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Akad ini tidak memprioritaskan mencari keuntungan, melainkan akad ini dibolehkan meminta pengganti biaya-biaya yang ditimbulkan. Aplikasi Qardh bisa diberikan dalam bentuk pinjaman talangan haji, pinjaman tunai untuk kartu kredit, pinjaman kepada pengusaha kecil, serta pinjaman kepada pengurus bank.

Bank Syari'ah merupakan bank yang berasaskan prinsip Syariah dimana juga terdapat asas kemitraan, keadilan, transparansi, dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip Syariah. Prinsip Syariah juga melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu transaksi yang

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004) , h. 74

<sup>7</sup> *Ibid*

sesuai dengan prinsip syariah apabila telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Transaksi tidak mengandung unsur kezhaliman
2. Bukan *Riba*
3. Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain
4. Tidak ada penipuan atau *Gharar*
5. Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan
6. Tidak mengandung unsur judi atau *Maysir*<sup>8</sup>.

Kegiatan bank Syariah dimaksudkan memberikan dukungan yang akan memberdayakan berbagai kemampuan yang dimiliki masyarakat miskin atau pengusaha kecil, yang mana kegiatan operasionalnya antara lain sebagai berikut:

Manajer Investasi, yang mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad mudharabah atau sebagai agen investasi.

Investor, yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip dan membagi hasil yang diperoleh sesuai dengan nisbah yang disepakati antara bank dengan pemilik dana.

Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran seperti Bank Non Syariah sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Pengembian fungsi sosial berupa pengelolaan *zakat, infak, sedekah* serta pinjaman kebajikan atau *Qardhul Hasan* sesuai ketentuan yang berlaku<sup>9</sup>.

*Al-Qardhul Hasan* adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas kewajiban sosial semata, dimana peminjam tidak berkewajiban untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman dan biaya administrasi<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> *Ibid*

<sup>9</sup> *Ibid*

Fasilitas *Qardhul Hasan* ini diberikan kepada mereka yang memerlukan pinjaman konsumtif jangka pendek untuk tujuan yang urgen dan mendesak, yang pada umumnya lebih banyak ditujukan kepada pengusaha kecil yang kekurangan dana, tetapi memiliki prospek bisnis yang sangat baik<sup>11</sup>

*Qardhul Hasan* merupakan salah satu produk PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris, yang telah beroperasi semenjak tahun 1996 lalu. Selain itu produk-produknya yang lain yaitu ; di sektor penghimpunan dana berupa tabungan berkah, tabungan *tarbiyah*, tabungan arafah, tabungan qurban dan tabungan deposito *mudharabah*.

Sebagai Bank Syariah yang memiliki tujuan mulia yakni mengangkat kaum lemah agar hidupnya menjadi lebih baik BPRS Berkah Air Tiris seharusnya menyalurkan dana *Qardhul Hasan* kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan, mengingat masih banyaknya masyarakat kecil yang membutuhkan modal, Untuk itulah berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin lebih jauh meneliti bagaimana” PENYALURAN PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BERKAH DANA FADHLILLAH AIR TIRIS”

---

<sup>10</sup> Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 39

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal 40

## **B. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan sampai kepada maksud dan tujuan yang diinginkan, penulis terlebih dulu membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu peyaluran pembiayaan Qardhul hasan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diperoleh di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari mana saja Sumber Dana Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris?
2. Bagaimana penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris?
3. Bagaimana dampak penyaluran pembiayaan Qardhul hasan tersebut terhadap masyarakat yang membutuhkan pembiayaan(kedit)

## **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Sumber Dana Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris
- b. Untuk mengetahui bagaimana penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris

- c. Untuk mengetahui dampak penyaluran pembiayaan Qardhul hasan tersebut terhadap masyarakat yang membutuhkan pembiayaan(kedit)

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai kontribusi(masukan) dalam dunia pendidikan tempat penulis menuntut ilmu.
- b. Sebagai referensi bagi penulis berikutnya yang membahas tentang mekanisme pembiayaan qardhul hasan.
- c. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli madya pada program D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Riau.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mengambil lokasi dipusat kantor PT BPRS Berkah Air Tiris kecamatan kampar

### **2. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah dewan pengelola atau staff BPRS Berkah Air Tiris, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penyaluran pembiayaan Qardhul Hasan di bank tersebut.

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan BPRS Berkah Air Tiris yang berjumlah 31 orang, sedangkan yang menjadi sampelnya penulis mengambil sebanyak 10 orang dengan metode *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu yang mana semua individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari dewan pengelola, staff BPRS Berkah air tiris
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku yang berkaitan dengan penelitian penulis.

### **5. Metode Pengumpulan Data**

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggali dan menemukan informasi secara langsung untuk memperoleh keterangan atau penjelasan yang diperlukan sekaligus memperjelas data yang ada dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada responden.
- b. Observasi yaitu Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan kondisi lapangan.
- c. Studi pustaka yaitu mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan apa yang diteliti.



- d. Dokumentasi, dalam penelitian ini penulis juga mengumpulkan dokumen-dokumen BPRS Berkah Air Tiris yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- e. Angket yaitu metode pengumpulan data melalui pertanyaan yang disebarkan kepada responden.

## **6. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa data yaitu:

- a. Analisa data kualitatif yaitu data-data yang berasal dari obsevasi dan klasifikasikan kedalam kategori-kategori tertentu berdasarkan persamaan dari jenis- jenis data tersebut. Kemudian antara satu data dengan data yang lain dihubung- hubungkan atau diperbandingkan sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.
- b. Analisis data kuantitatif yaitu alat untuk pengukuran yang paling tepat dan untuk mengetahui kemungkinan- kemungkinan sehingga dapat diketahui data-data dalam keadaan tertentu.

## **7. Metode Penulisan**

Untuk mengolah data dan menganalisa data yang terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Metode Deduktif yaitu menggunakan kaedah yang umum yang ada kaitannya dengan penulisan ini, dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

- b. Metode Induktif yaitu menggambarkan kaedah yang khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, dianalisa kemudian diambil kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif yaitu dengan menggunakan fakta-fakta serta menyusun menjelaskan kemudian menganalisisnya.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk lebih jelas dan lebih mudah di pahami Dalam penulisan ini, penulis membagi kedalam lima bab yaitu:

- BAB I      Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II      Tinjauan umum lokasi penelitian, yang terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi dan struktur organisasi.
- BAB III      Tinjauan teoritis, yang terdiri dari Pengertian Qardhul Hasan, Aplikasi Dana Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah, Dasar hukum Qardhul Hasan, Sumber Dana
- BAB IV      Pembahasan, Bab ini membahas tentang peyaluran pembiayaan Qardhul Hasan pada PT. BPRS berkah air tiris, dan sumber dana Qardhul Hasan pada PT BPRS berkah air tiris, dampak penyaluran pembiayaan Qardhul hasan tersebut terhadap masyarakat
- BAB V      Kesimpulan dan Saran

## **BAB II**

### **PROFIL PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BERKAH DANA FADHLILLAH AIR TIRIS**

#### **A. Sejarah Berdirinya PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris**

PERSEROAN TERBATAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARI'AH BERKAH DANA FADHLILLAH disebut PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah yang disingkat dengan BANK SYARI'AH BERKAH ide awalnya pendiriannya merupakan hasil musyawarah dari para pendiri yang ingin memberikan kontribusi terbaik bagi masyarakat Riau setiap shalat berjamaah dan wirid pengajian di masjid Al-khairat, yang beralamat di jalan mangga, kecamatan sukajadi, pekanbaru Riau.

Para pendiri sebanyak 41 orang bersepakat untuk mendirikan PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah yang berkedudukan di Desa Air Tiris, Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dengan sepuluh ribu tujuh ratus (10.700) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar seratus tujuh juta rupiah (107.000.000)<sup>1</sup>.

Anggaran dasar/akta pendirian PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah termaktub dalam akta pada tanggal 11 Juni 1994, Nomor 26 berdasarkan akte notaries H. MUHAMMAD AFDAL GAZALI, SH dengan modal disetor sebesar Rp 200 juta. Akta tersebut selanjutnya memperoleh pengesahan dari menteri kehakiman dan hak asasi manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan pad tanggal 13 November 1995, Nomor : C2-14546. HT.01.01.Th. 95.

---

<sup>1</sup> Dokumen PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Airtiris.

Anggaran dasar PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah terus mengalami perubahan sesuai perkembangan dan kemajuan sehingga telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan kata notaries nomor; 12 tanggal 23 Maret 2011 yang dibuat dihadapan SRI HATIKA, SH notaries Pekanbaru. Akta perubahan tersebut juga telah disahkan oleh menteri hokum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 25 Mei 2011, Nomor: C2-1456.HT.01.02 tahun 2011.

Direksi dan dewan komisari yang diangkat pertama kali adalah sebagai berikut<sup>2</sup> :

1. Direksi
  - a. Direktur Utama : H. Anas Ali
  - b. Direktur
    - 1) H. Firdaus Efendi
    - 2) H. Masri Datuk Kulabu
    - 3) Fredi Firdaus
    - 4) Ujung Malik, SE
2. Dewan Komisaris
  - a. Komisaris Utama : Ramlan Zas, SH
  - b. Komisaris
    - 1) Drs. H. Agus Muhammad
    - 2) Ir. H. Ahmiyul Rauf
    - 3) Drs. H. Syahril Paman
    - 4) Nofiandri, SE

PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah resmi operasional setelah mendapatkan persetujuan dari menteri keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor; Kep-197/KM-17/1996 pada tanggal 6 juni 1996.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

Bank syariah Berkah dalam perjalannya menghadapi rintangan dan kendala-kendala yang cukup berat, terutama ketika terjadi krisis moneter pada tahun 1998 yang sangat mempengaruhi kehidupan dan ekonomi masyarakat tak terkecuali debitur Bank sehingga banyak pembiayaan mengalami kemacetan. Namun dengan perjuangan gigih sembari melakukan perbaikan demi perbaikan semua rintangan dan kesulitan dan kesulitan dapat diatasi.

Walaupun demikian, sejak awal berdirinya bank syariah berkah Alhamdulillah selalu mengalami peningkatan dan membukukan keuntungan dari tahun ketahun.

Sebagai lembaga keuangan syariah maka seluruh produk, jasa dan aktivitas Bank Syariah Berkah disesuaikan dengan prinsip syariah islam diimbangi pengawasan dari dewan syariah, sehingga Bank Syariah Berkah selalu dalam kodidor syariah Islam.

Selain itu, kegiatan utama bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat juga menyesuaikan diri dengan aturan perbankan syariah dari fatwa Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia.

Saat ini Bank Syariah Berkah mempunyai 4 kantor pelayanan yaitu kantor pusat di JL. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km. 50 depan SMU 2 Airtiris Kecamatan Kampar, kantor pelayanan kas Danau Bingkuang, Kecamatan Kampar, kantor pelayanan kas panam JL. Subrantas Kecamatan Panam, kantor pelayanan kas Bangkinang di kompleks Islamic Center.

## **B. Visi dan Misi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris**

Adapun visi bank syariah berkah adalah menjadi bank syariah unggulan yang sehat dan kuat, sehingga mampu berperan sebagai motor penggerak dalam memberdayakan perekonomian rakyat kecil dan menengah<sup>3</sup>.

Dan adapun misi bank syariah berkah dana fadhlillah adalah sebagai berikut :

- 1) Menggerakkan usaha-usaha masyarakat dengan menghimpun dan menyalurkan dana pada usaha-usaha produktif
- 2) Meningkatkan kemampuan usaha masyarakat dengan kerjasama dalam manajemen usaha
- 3) Memberikan tingkat keuntungan yang memadai bagi pemegang saham dan umat dengan mengutamakan cara-cara yang halal dan diridhoi Allah SWT
- 4) Ikut serta dalam membangkitkan ekonomi masyarakat yang islami

Adapun Produk dan Jasa PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Airtiris adalah:

### **1. Penghimpun dana**

#### **a. Tabungan**

##### **- Tabungan BERKAH**

Tabungan dengan menggunakan akad mudharabah yang besaran bagi hasilnya diberikan setiap akhir bulan tergantung besar kecilnya pendapatan bank dari penyaluran dana.

##### **- Tabungan TARBIYAH (PENDIDIKAN)**

---

<sup>3</sup> Brosur PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Airtirs.

Tabungan pendidikan sebagai pembelajaran untuk berhemat sekaligus merencanakan keuangan untuk pendidikan dimasa depan. Tabungan ini akad mudharabah sehingga diberikan bagi hasil setiap akhir bulan.

- Tabungan ARAFAH (HAJI)

Tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang merencanakan untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci. Tabungan ini menggunakan akad wadiah sehingga bersifat titipan murni.

- Tabungan QURBAN

Tabungan yang memudahkan masyarakat pengelola qurban maupun pribadi untuk dapat melaksanakan ibadah qurban secara terencana. Tabungan ini juga menggunakan akad wadiah.

- Tabungan KU

Tabunganku dirancang untuk semua kalangan masyarakat yang tidak memerlukan bagi hasil. Tabungan ini menggunakan akad wadiah.

b. Deposito BERKAH

Deposito Berkah menggunakan akad mudharabah yang bagi hasilnya diberikan tergantung besar kecilnya pendapatan bank dari penyaluran dana dan juga tergantung jangka waktu deposito berkah yang dipilih baik jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

Setiap dana tabungan dan deposito dijamin oleh pemerintah melalui lembaga penjaminan syariah (LPS) yang dimulai sejak tanggal 25 september 2005 sampai sekarang.

## 2. Penyaluran dana (pembiayaan)

### a. Pembiayaan *Murabahah* (jual beli)

Produk pembiayaan dengan akad jual-beli. Dana yang digunakan pemakai untuk investasi, modal kerja maupun pembelian barang-barang yang bersifat konsumtif.

### b. Pembiayaan *Mudharabah* (bagi hasil)

Pembiayaan yang 100% dananya dari bank dengan akad bagi hasil. Produk ini umumnya bagi pelaku usaha yang memerlukan modal dalam jangka waktu pendek dengan prediksi keuntungan yang terukur.

### c. Pembiayaan *Al Qard* (pinjaman kebajikan)

Pembiayaan yang diberikan bank tanpa mengambil keuntungan yang dijanjikan di muka. Namun nasabah peminjam boleh memberikan keuntungan kepada bank. Bank juga menyalurkan pembiayaan *Qardhul Hasan* yang merupakan dana-dana denda, infak dan sedekah sebagai usaha menjalankan peran social pada masyarakat yang membutuhkan.<sup>4</sup>

## C. Struktur Organisasi PT BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris

Struktur organisasi menggambarkan suatu kerangka yang menunjukkan tugas dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi juga menjelaskan hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap bagian atau departemen atas pekerjaan yang ditugaskan. Struktur organisasi yang baik haruslah sederhana, *fleksibel* dan menggambarkan adanya

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

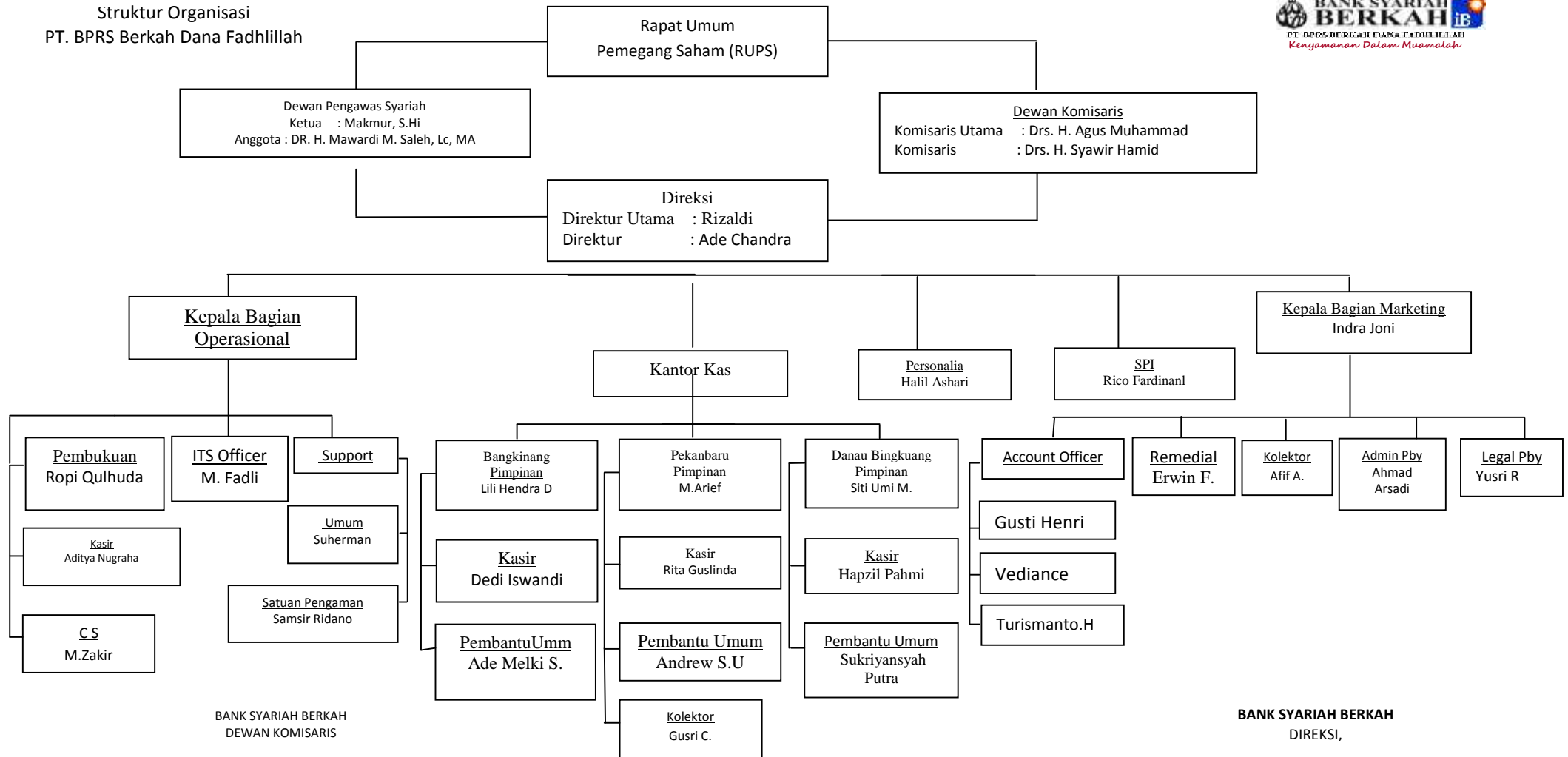


pemisahan tugas yang tepat serta wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk sebagian atau departemen yang terdapat dalam perusahaan.

Suatu perusahaan dan perusahaan lain dan struktur yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti jenis perusahaan, besar perusahaan dan sebagainya. Berkat adanya susunan organisasi yang baik amak segala fungsi, tugas dan wewenang serta tanggung jawab orang-orang yang baik dan jabatan tertinggi dan jabatan yang tergabung dalam organisasi akan dapat berjalan dengan lancer, efektif dan efesien. Dengan demikian tujuan yang diharapkan oleh pemisahan dapat tercapai dalam jangka waktu tertentu dan memaksimumkan profil yang diharapkan.

Selain itu juga struktur organisasi sangat penting dan perlu diperhatikan dalam penyusunannya, hal ini untuk mencapai tujuan yang efektif dan efesien pula. Adapun bagan struktur organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlilllah Airtiris dapat dilihat pada gambar berikut :

Struktur Organisasi  
PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah



**Drs. H. AGUS MUHAMMAD**  
Komisaris Utama

**Drs. H. SYAWIR HAMID**  
Anggota Komisaris

**RIZALDI**  
Direktur Utama

**ADE CHANDRA**  
Direktur

Adapun perincian bagain dari organisasi PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Airtiris antara lain :

1. RUPS

Tugas dan kewajiban

- Untuk memutuskan pengangkatan direksi
- Pembelian inventaris
- Penambahan pemilik

2. DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Tugas dan kewajiban

- Mengawasi seluk beluk bank tersebut
- Menentukan produk mana yang sesuai dengan Islam
- Mengawasi prinsip-prinsip bank itu

3. DEWAN KOMISARIS

Tugas dan kewajiban yaitu sebagai pemegang saham dan pengelola secara penuh dari perusahaan mulai dari segi pendapatan dan kerugian yang dialami.

4. DIREKTUR UTAMA

Tugas dan kewajiban

- Menjelaskan kebijakan-kebijakan bank tersebut
- Mengatur pekerjaan karyawan dan berwenang masalah memecatkan dan menetapkan karyawan

## 5. DIREKTUR

Tugas dan kewajiban yaitu membidangi operasional dan marketing

## 6. LEGAL

Tugas dan kewajiban

- Menangani masalah jaminan pembiayaan
- Menangani transaksi jaminan
- Menangani penjualan jaminan

## 7. ADMINISTRASI PEMBIAYAAN

Tugas dan kewajiban

- Meminta jaminan kepada nasabah yang bersangkutan
- Menyimpan jaminan yang diberikan nasabah

## 8. TELLER

Tugas dan kewajiban

- Melayani penyetoran tunai atau tidak tunai dengan benar dan cepat
- Melayani penarikan tunai dan tidak tunai dengan benar dan cepat sesuai batas wewenang yang dimiliki
- Menjaga ketertiban dan keamanan system komputerisasi secara fisik maupun administrasi

Tanggung jawab

- Kesesuaian tanda tangan nasabah pada bukti penarikan
- Kebenaran input data sesuai aplikasi dalam computer
- Kebenaran dalam melaksanakan validasi
- Kesesuaian jumlah saldo dalam rincian jumlah uang tunai

- Kesesuaian jumlah penyetoran atau penarikan antara jumlah uang tunai serta data dalam computer

## 9. PERSONALIA

Tugasnya melakukan control dan pengawasan melekat kepada pegawai dan aktivitas kerja baik diseluruh unit perusahaan sehingga akan tercapai efisiensi yang pada tahap berikutnya dapat memperkecil resiko dan kesalahan serta kegagalan kerja.

## 10. ACCOUTING (PEMBUKUAN)

Tugas dan kewajiban

- Mengkoordinasi, mengarahkan, mengawasi dan bertanggung jawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasi (pembukuan), serta memberikan laporan berkala atas pekerjaannya kepada direksi

## 11. ACCOUNT OFFICER

Tugas dan kewajiban

- Melaksanakan pemasaran (penyaluran dan penghimpunan dana), menjaga portofolio dan kondisi pembiayaan tetap pada kondisi lancar serta menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang di koordinasikan dengan kepala AO atau direksi<sup>5</sup>

## 12. ASISTEN UMUM

Tugasnya melaksanakan kegiatan pengamanan asset bank, kebersihan dan kenyamanan kantor, pelayanan tamu, serta membantu kegiatan dan kelancaran seluruh aktivitas kantor terutama pekerjaan bagian umum

---

<sup>5</sup> Vediance, (*Account Officer PT. BPRS Berkah Dana Fadhlillah Airtiris*), wawancara, tanggal 21 Maret 2012

### 13. COSTUMER SERVICE

#### Tugas dan kewajiban

- Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah atau tamu dengan baik dan islami
- Memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas dan ramah, baik pada saat berhadapan langsung ataupun melalui telepon
- Membantu tugas AO dalam mengkoordinasi keperluan nasabah

### BAB III

#### TINJAUAN UMUM TERHADAP QARDHUL HASAN

##### A. Pengertian Qardhul Hasan

Secara etimologi *Qardh* berarti “memotong” dikatakan memotong karna harta tersebut benar-benar dipotong apabila diberikan kepada peminjam<sup>1</sup>.

Menurut istilah terminologi, Mazhab Maliki, Mazhab Hanafi, Mazhab Syaf’i dan Mazhab Hambali, memberikan pengertian yang berbeda-beda. Mazhab Maliki menyatakan bahwa *Qardh* merupakan pinjaman atas benda yang bermanfaat yang diberikan hanya atas belas kasihan, bukan merupakan bantuan (*‘ariyah*) atau pemberian (*hibah*), tetapi haruslah dikembalikan seperti bentuk yang dipinjamkan. Berdasarkan pengertian ini Qardh meliputi timbangan. Tetapi berdasarkan Mazhab Hanafi hal ini hanya meliputi timbangan dan ukuran saja. Mazhab Syafi’i berpendapat bahwa *Qardh* adalah hasan yang berarti baik yaitu dirujuk kepada Al Hadid ayat 11



“Siapaakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak”<sup>2</sup>.

Sedangkan Mazhab Hambali, ini merupakan perpindahan harta milik secara mutlak sehingga penggantinya haruslah yang sama nilainya<sup>3</sup>.

<sup>1</sup> Muhammad Muslehuddin,. *Op.Cit*, h. 73

<sup>2</sup> Depertemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Toha Putra, 1989), h. 903

*Al Qardh* yaitu perjanjian sesuatu kepada orang dalam bentuk pinjaman yang akan dibayar dengan nilai yang sama<sup>4</sup>. Pengertian lain menurut Syafi'i Antonio (1999), *Qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharap imbalan<sup>5</sup>.

*Qardh* berarti lemah lembut kepada manusia, membantu mereka memberikan kemudahan dalam urusan dan memberikan jalan keluar atas kesulitan dan kesengsaraan mereka. Menguntungkan kepada orang, hukumnya sunnah dasarnya adalah tolong-menolong dalam kebaikan, bahkan hukumnya menjadi wajib jika orang yang akan berhutang itu benar-benar memerlukan, hukum menghutangkan orang lain menjadi haram jika hutang tersebut misalnya akan digunakan untuk bermaksiat, perjudian, pembunuhan, dan lain-lain, bisa pula menjadi makruh jika benda yang diutangi itu akan digunakan untuk sesuatu yang makruh<sup>6</sup>.

Pembiayaan *Qardhul hasan* adalah produk yang memberikan pinjaman lunak bagi pengusaha kecil yang benar-benar kekurangan modal. Dalam produk ini nasabah hanya diwajibkan mengembalikan pokok pinjamannya pada waktu jatuh tempo dalam nilai beli sama seperti saat meminjam. Disamping itu, keuntungan yang diperoleh nasabah tidak dibagi dengan bank. Pada produk ini nasabah hanya dibebani untuk membayar biaya administrasi yang merupakan

---

<sup>3</sup> *Op.Cit*, h. 74

<sup>4</sup> Husein Bahreisj, *Pedoman Fikih Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1981) , h.172

<sup>5</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*, ( Jakarta: Gema Insani, 2001 ), h. 133.

<sup>6</sup> Husein Bahreisj, *Loc.cit.*, h. 173.



biaya riil yang tidak dapat dihindari untuk terjadinya suatu kontrak. Misalnya biaya penelitian proyek, notaris, upah karyawan dan lain-lain<sup>7</sup>. *Qardhul Hasan* adalah suatu pinjaman lunak yang diberikan atas dasar kewajiban sosial semata, dimana si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman<sup>8</sup>.

Pada dasarnya *Qardhul Hasan* merupakan pinjaman sosial yang diberikan tanpa adanya pengenaan biaya apapun kecuali modal asalnya. Namun sejalan dengan perkembangan dunia ekonomi keuangan dan perbankan, pinjaman sosial ini tidak mungkin dapat dilaksanakan tanpa adanya biaya materai, notaris, peninjauan, *feasibility* proyek, biaya pegawai bank dan lain-lain sehingga biaya-biaya administrasi tersebut tidak dapat dihindari<sup>9</sup>.

*Qardhul Hasan* merupakan salah satu kegiatan bank dalam mewujudkan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan ajaran islam. Untuk melakukan kegiatan ini bank tidak memperoleh penghasilan karena bank dilarang untuk meminta imbalan apapun dari penerima *Qardh*<sup>10</sup>.

Pengertian Al-hasan disini adalah ketika seorang muslim dalam meminjamkan atau mengimpakkan sesuatu yang ada pada dirinya hendaklah dia mengeluarkan sesuatu yang elok tanpa cela. Maka *Qardh* hasan itu pada dasarnya adalah sedekah yaitu pekerjaan yang mulia dengan mengharapkan keridhoan Allah semata.

---

<sup>7</sup> Djazuli Dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2002), h. 82

<sup>8</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*, (Yogyakarta: UII Press.2000), h. 41

<sup>9</sup> Ibid., h. 35

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, (Jakarta: Alvabet, 2002), h. 61

Rukun *Qardhul Hasan* :

- a. *Muqtarid* : Adalah orang yang meminjam dana.
- b. *Muqrid* : Adalah orang yang memberikan pinjaman atau pemilik dana.
- c. *Qardh* : Dana yang dipinjamkan
- d. *sighat*<sup>11</sup>.

Ijab : Pernyataan dari pihak pertama dalam suatu transaksi yang mengisyaratkan terjadinya transaksi.

Qabul : Pernyataan dari pihak kedua dalam suatu transaksi yang menunjukkan kerelaannya atas transaksi tersebut

## **B. Aplikasi Dana Qardhul Hasan Pada Perbankan Syariah**

*Qardh* adalah pinjaman uang. Pinjaman *Qardh* biasanya diberikan oleh bank kepada nasabahnya sebagai fasilitas pinjaman talangan pada saat nasabah mengalami kesulitan. Fasilitas ini dapat merupakan bagian dari satu paket pembiayaan lain, untuk memudahkan nasabah bertransaksi<sup>12</sup>.

Akad *Qardh* biasanya diterapkan dalam perbankan Syari'ah sebagai berikut:

1. Sebagai produk pelengkap kepada nasabah yang telah terbukti loyalitas dan bonafisitasnya yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa jangka pendek. Nasabah akan mengembalikan secepatnya jumlah uang yang dipinjamnya itu.

---

<sup>11</sup> Syafi'i Jafri, *Fiqh Muamalah*, (Pekanbaru: Susqa Press. 2000), h. 26

<sup>12</sup> Andi Soemitro, h. 85

2. Sebagai fasilitas nasabah yang memerlukan dana cepat, sementara ia tidak bisa menarik dananya karena, misalnya dananya tersimpan dalam bentuk deposito.
3. Sebagai produk untuk menyumbangkan usaha yang sangat kecil atau membantu sektor sosial, guna pemenuhan skema khusus ini telah dikenal suatu produk khusus yakni *Qardhul Hasan*<sup>13</sup>.
4. Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan Fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikan dana pinjaman itu secara cicilan melalui potongan gaji<sup>14</sup>.

Berdasarkan definisi diatas kita dapat menyimpulkan bahwa *Qardh* dipandang dalam berbagai perspektif, mulai dari istilah secara bahasa sampai hukum syara'nya adalah hubungannya dengan bank adalah yang umumnya bergerak dibidang jasa yang senantiasa menginginkan laba, dalam perihal tersebut bank diperkenankan mengenakan biaya administrasi, sesuai dengan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Al-Qardh yang memeperbolehkan untuk memberi pinjaman agar membebaskan biaya administrasi kepada nasabah.

---

<sup>13</sup> Muhammad Syafi'i Antonio., *Op.Cit*, h. 95.

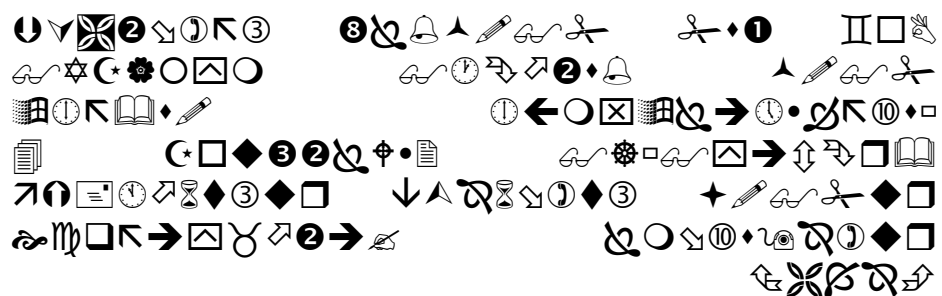
<sup>14</sup> Adiwarman Karim., *Op.Cit*, h. 95.

### C. Dasar Hukum Qardhul Hasan

Transaksi *Qardh* diperbolehkan oleh para ulama berdasarkan hadist riwayat Ibnu Majjah dan Ijma' Ulama. Sungguhpun demikian, Allah SWT mengajarkan kepada kita agar meminjamkan sesuatu bagi “agama Allah”

#### 1. Al-qur'an

##### a. Surat Al-Baqarah: 245



“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan<sup>15</sup>”

Yang menjadi landasan dalam ayat ini adalah kita diseru untuk membelanjakan harta di jalan Allah dan meminjamkan kepada sesama manusia sebagai bagian dari hidup yang berkeimanan kepada Allah dengan bersikap saling tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat.

##### b. Al- Baqarah: 280



<sup>15</sup> Depertemen Agama, *Op.Cit.*, h. 39

“ Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui<sup>16</sup>. ”

Maksud dari ayat diatas adalah kita diseru untuk memberikan tangguhan waktu kepada orang yang berhutang apabila dia dalam kesulitan.

## 2. Al-Hadits

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَةٍ مَرَّةٍ

“bukan seorang muslim (mereka) yang meminjamkan muslim (lainnya) dua kali lipat kecuali yang satunya adalah (senilai) sedekah” (HR Ibnu Majah, Ibnu Hibban dan Baihaqi)<sup>17</sup>.

Yang menjadi landasan dari hadist tersebut adalah *Qardh* merupakan muamalah yang bersifat ta’awun atau tolong menolong semata-mata karena Allah, bukan bertujuan untuk memperoleh keuntungan, karena inilah tidak dibenarkan mensyaratkan kelebihan dari pokok pinjaman pada saat pengembalian, karena termasuk riba.

## 3. Ijma’

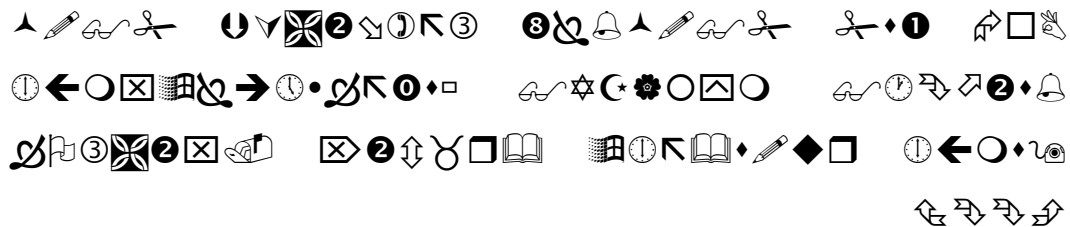
Para ulama menyatakan bahwa *Qardh* boleh dilakukan. Kesepakatan ulama ini dilakukan berdasarkan tabiat manusia yang tidak bisa hidup pertolongan dan bantuan dari saudaranya. Tidak ada seorangpun yang memiliki segala barang yang dia butuhkan. Oleh karena itu pinjam meminjam sudah menjadi satu bagian dari kehidupan di dunia ini, Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> HR Ibnu Majah, Bab Sedekah, no. 1987

kebutuhan umatnya<sup>18</sup>. Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa *Qardh* adalah hasan yang berarti baik yaitu dirujuk kepada Al Hadid ayat 11



“ *Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak*<sup>19</sup>”.

Landasan dari ayat diatas adalah kita dianjurkan untuk memberikan pinjaman di jalan Allah, dan Allah akan memberikan kita pahala yang banyak.

Hadist riwayat Abdullah bin Mas'ud:

“*Setiap memberi pinjaman adalah sedekah*” (HR. At. Thabrani)<sup>20</sup>.

#### D. Sumber Dana Qardhul Hasan

Secara garis besar sumber dana *Qardhul Hasan* berasal dari infaq, sedekah, denda, sumbangan atau hibah, pendapatan non halal. Sifat *Qardhul Hasan* tidak memberikan keuntungan financial, karena itu pendanaan *Qardhul Hasan* dapat diambil menurut kategori berikut:

<sup>18</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Op.Cit*, h.133

<sup>19</sup> Departemen Agama., *Op.Cit*, h. 903

<sup>20</sup> Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Ringkasan Targih Wa Tarhib*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2006), Cet. 1, h. 180

1. *Qardhul Hasan* yang diperlukan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan jangka pendek, talangan ini dapat diambil dari modal bank.
2. *Qardh* yang diperlukan untuk membantu usaha sangat kecil dan keperluan sosial, dapat bersumber dari dana zakat, infak dan sadaqah. Zakat merupakan bagian dari harta dengan syarat tertentu yang diwajibkan Allah kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula<sup>21</sup>. Kemudian pengertian sedekah sesungguhnya sama dengan pengertian infak, perbedaannya sedekah lebih luas dari infak, infak hanya terkait dengan materi saja sedangkan sedekah meliputi materi dan non materi. Non materi misalnya seperti: bacaan takbir, tahmit, tahlil dan sejenisnya<sup>22</sup>. Infak dan sedekah tidak ditentukan jumlah dan nisbahnya dan sasaran penggunaannya, terlihat dari sisi ini bahwa zakat bersifat khusus, sedangkan infak dan sedekah lebih umum<sup>23</sup>. Disamping sumber dana umat, para ulama melihat adanya sumber lain yang dapat dialokasikan untuk qardhul hasan, yaitu pendapatan yang diragukan, seperti jasa nostro dibank koresponden yang konvensional, bunga atas jaminan L/C dibank asing. Salah satu pertimbangan pemanfaatan dana ini adalah kaedah akhaffu dharrair (mengambil mudarat yang lebih kecil)

---

<sup>21</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008),

<sup>22</sup> M. Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h. 110

<sup>23</sup> Mawardi, *Ekonomi Islam*, ( Pekanbaru : Alaf Riau, 2007), h. 120





**BAB IV**  
**PENYALURAN PEMBIAYAAN QARDHUL HASAN PADA PT. BANK**  
**PEMBIAYAAN RAKYAT SYA'RIAH BERKAH DANA FADHLILLAH**  
**AIR TIRIS**

**A. Sumber Dana Qardhul Hasan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat**  
**Syari'ah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris**

BPRS berkah Air Tiris memberikan pembiayaan bersifat sosial, Produk pembiayaan sosial yang di maksud adalah *Qardhul Hasan*. Pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah pinjaman lunak (kebajikan) yang diberikan kepada pengusaha kecil yang mempunyai semangat berusaha namun terkendala modal<sup>1</sup>. Bagi pihak Bank dana tersebut bersifat non komersial karena Bank tidak dapat keuntungan dalam pembiayaan ini dan nasabah hanya dibebani biaya administrasi yang timbul dari Qardhul Hasan, tapi Bank mengharapkan dana tersebut harus bersifat komersial bagi nasabah, artinya nasabah harus mendapatkan keuntungan dan pedapatan dari dana tersebut, dengan cara mengusahakannya. Keuntungan yang di dapat murni seratus persen untuk nasabah tanpa bagi hasil dengan pihak bank.

Sumber dana Qadhul Hasan di BPRS berkah berasal dari:

1. Modal Bank
2. Pendapatan denda, yaitu berasal dari denda atas keterlambatan mitra pembiayaan yang ada di BPRS Berkah Air Tiris seperti denda atas pembiayaan mudharabah dan murabahah.

---

<sup>1</sup> Ade Chandra SE, M. Mgt, CIRBD (Direktur), *Wawancara*, Air Tiris, 11 Juni 2012

3. Zakat bank, yaitu Bank yang mengeluarkan zakat dari keuntungan yang di dapat.

Sumber dana *Qardhul Hasan* yang disalurkan kepada karyawan BPRS Berkah Air Tiris diambil dari modal Bank, Sedangkan untuk masyarakat bersumber dari zakat Bank dan denda yang didapat atas tunggakan pembayaran pembiayaan.

Mengingat pembiayaan *Qardhul Hasan* ini merupakan pembiayaan khusus yang membutuhkan sumber dana tersendiri, karena itulah maka pembiayaan ini diarahkan untuk pihak-pihak yang sangat membutuhkan. Jadi pembiayaan ini lebih berkarakter sosial ketimbang ekonomis.

Dana *Qardhul Hasan* yang tersedia dari tahun ke tahun terus meningkat sampai pada saat ini untuk pembiayaan Qardhul hasan di BPRS Berkah Air Tiris sudah mencapai Rp. 50.000.000.-<sup>2</sup>

#### **B. Penyaluran Pembiayaan Qardhul Hasan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris**

Dalam konteks ini, Bapak Indra Joni, selaku bagian penyaluran kredit BPRS Berkah Air Tiris mengakui bahwa pembiayaan Qardhul Hasan yang diterapkan belum bisa menjangkau semua golongan masyarakat yang membutuhkan seperti untuk pendidikan, konsumsi, dan lain sebagainya. Tetapi hanya disalurkan kepada pengusaha kecil yang memiliki keahlian tetapi terkendala modal. Mengingat dana yang tersedia masih terbatas.

Pembiayaan Qardhul Hasan di BPRS Berkah Air Tiris disalurkan kepada karyawan Bank dan masyarakat biasa yang benar-benar kesulitan dalam

---

<sup>2</sup> Indra Joni (Kabag Marketing BPRS Berkah), *Wawancara*, Air Tiris, 15 Juni 2012

mengembangkan usahanya. Maksud disalurkananya Qardhul hasan kepada karyawan bank adalah agar karyawan bank bisa lebih giat menjalankan tugas-tugasnya dalam menjaga kelangsungan bank syari'ah dan bisa bermuamalah secara islami, dan juga untuk kesejahteraan karyawan bank.

Untuk pengusaha kecil yang terkendala modal, dana tersebut dijadikan tambahan modal untuk mengembangkan usaha bukan untuk kebutuhan konsumtif yang hanya terpenuhi saat itu saja. Qardhul Hasan diperuntukkan untuk orang yang benar-benar membutuhkan modal, dan orang tersebut diseleksi lagi untuk mencari masyarakat yang layak atau ulet dalam melakukan usahanya. Hal ini bertujuan supaya dana tersebut betul-betul bermanfaat bagi pengembangan usaha mereka dan sehingga bisa meningkatkan usahanya. Dengan berbagai ketentuan sarana yang efektif dalam memberantas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Adapun usaha kecil yang dibiayai oleh pinjaman Qardhul Hasan Pada BPRS berkah Air Tiris adalah : pedagang goreng, kedai harian, tukang jahit, bengkel dll.

Sifat *Qardhul Hasan* tidak memberikan keuntungan finansial oleh karna itu pendanaan Qardhul Hasan di BPRS Berkah dapat diambil menurut kategori sebagai berikut :

1. Qardhul Hasan yang dipergunakan untuk karyawan Bank, Talangan dananya diambil dari modal Bank.
2. Qardhul Hasan Yang dipergunakan untuk membantu pengusaha kecil dan keperluan sosial seperti infak & sedekah, diambil dari pendapatan denda dan zakat Bank

Jumlah Qardhul hasan yang diberikan kepada karyawan bank, bagi karyawan tetap maksimalnya Rp.5.000.000-, bagi karyawan kontrak maksimalnya Rp.2.000.000-, dengan jangka waktu pembayaran 24 bulan. Untuk pengusaha kecil/umum yang membutuhkan modal, batas maksimal pemberian Qardhul Hasan sebesar Rp.2000.000-, dengan jangka waktu pembayaran 24 bulan, Pengusaha kecil tersebut bisa mencicil perbulan ataupun perminggu tergantung kesepakatan antara pengusaha kecil dengan PT. BPRS berkah<sup>3</sup>.

Besarnya jumlah pengembalian yang harus dibayar atau dicicil oleh nasabah yaitu jumlah pinjaman dibagi (:) jangka waktu pinjaman. Misalnya jumlah pinjaman sebesar Rp. 2000.000,-/ 24 = Rp. 83.333,- dan apabila jumlah pinjaman Rp. 5000.000,-/24 = Rp. 208.333

Pada dasarnya *Qardhul Hasan* merupakan pinjaman sosial yang diberikan secara *benevolent* tanpa adanya pengenaan biaya apapun kecuali pengembalian modal asalnya namun sejalan dengan perkembangan dunia ekonomi keuangan dan perbankan, Pinjaman sosial ini tidak mungkin dapat dilakukan tanpa adanya biaya materai, notaris, peninjauan feasibility proyek, biaya karyawan bank, dan lain-lain. Sehingga pengenaan biaya-biaya administrasi tersebut tidak dapat dihindari.

Secara yuridis hal ini diperkenankan sebab apabila suatu kewajiban (urusan) tidak dapat dilakukan kecuali setelah pemenuhan faktor tertentu, maka pemenuhan faktor tersebut wajib adanya. Biaya administrasi juga merupakan faktor penunjang kontrak.

---

<sup>3</sup> Amraini Fitri ( Kabag Operasional ), *Wawancara*, Air Tiris 19 Juni 2012

Sebagian besar dari nasabah yang diberikan pinjaman Qardhul Hasan sebelum mereka mendapatkan pinjaman disebabkan karena kurangnya modal yang mereka miliki. Para nasabah pengusaha kecil pada dasarnya mempunyai modal usaha yang terbatas, karena terbatasnya modal sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Modal awalnya masih sedikit begitu juga penghasilan yang diperoleh.

Adapun prosedur dalam memperoleh pinjaman Qardhul Hasan BPRS Berkah Air Tiris adalah sebagai berikut<sup>4</sup> :

- a. Melakukan sosialisasi program pinjaman Qardhul Hasan kepada masyarakat khususnya disekitar wilayah BPRS berkah Air Tiris. Usaha kecil yang telah mendapatkan informasi tentang adanya program pinjaman ini, dan tertarik untuk mengajukan pinjaman, dapat menghubungi pihak BPRS Berkah Air Tiris untuk meminta dan mengisi berkas permohonan pinjaman.

- b. Tahap survey

Yaitu melakukan survey dan identifikasi kelapangan/mengunjungi calon nasabah berdasarkan permohonan yang diterima BPRS Berkah Air Tiris.

- c. Tahap seleksi

Yaitu melakukan seleksi kepada para calon nasabah, kemudian memprioritaskan jenis usaha yang akan dikelola para calon nasabah,

---

<sup>4</sup> Muhammad Zakir ( Customer Servis), *Wawancara*, Air Tiris 19 Juni 2012

yakni nasabah yang sudah memiliki usaha dan butuh pengembangan untuk usahanya, dan bukan nasabah yang baru memulai usahanya.

d. Tahap penetapan

Yaitu menetapkan calon nasabah yang akan menerima bantuan pinjaman dana *Qardhul Hasan*, selanjutnya pihak BPRS Berkah Air Tiris akan menerbitkan surat persetujuan pinjaman *Qardhul Hasan* atas surat persetujuan yang diterima usaha kecil membuka rekening tabungan sesuai dengan ketentuan yang ada di BPRS Berkah Air Tiris.

e. Tahap pencairan

Yaitu pihak bank memberikan pembiayaan tersebut kepada nasabah sesuai dengan jumlah pembiayaan yang diajukan, dan nasabah usaha kecil langsung dapat memanfaatkan pinjaman dana sesuai dengan kebutuhannya. Persyaratan untuk mengajukan pembiayaan *Qardhul Hasan* pada BPRS Berkah Air Tiris adalah:

- 1) Mengisi formulir pembiayaan
- 2) Photo copy KTP suami / istri ( 4 Rangkap )
- 3) Photo copy kartu keluarga ( 4 Rangkap )
- 4) Photo copy surat nikah ( 3 Rangkap )
- 5) Pas foto 3x4 2 lembar ( warna ) suami istri
- 6) Rekening listrik<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Zakir ( Customer Servis), *Wawancara*, Air Tiris 19 Juni 2012

Dari hasil survey yang penulis lakukan terhadap nasabah tentang syarat-syarat Qardhul hasan yang diberikan oleh pihak bank, sebagian besar menjawab mudah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**TABEL IV. 1**

**TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP SYARAT-SYARAT QARDHUL HASAN YANG DIMINTA PIHAK PT. BPRS BERKAH AIR TIRIS KEPADA PENGUSAHA KECIL**

No	Tanggapan Responden	Responden	Persentase
A	Sangat Sulit	-	-
B	Sulit	2	20%
C	Mudah	8	80%
	Jumlah	10	100%

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden terhadap syarat-syarat Qardhul Hasan yang diminta pihak Bank yaitu sebanyak 8 Responden atau 80% Mudah, 2 responden atau 20% sulit.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah 8 responden atau Mudah yakni 80%.

**TABEL IV. 2**

**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PELAKSANAAN QARDHUL HASAN PADA BPRS BERKAH AIR TIRIS TELAH SESUAI SYARIAT ISLAM ATAU TIDAK**

No	Tanggapan Responden	Responden	Persentase
A	Sangat Sesuai	9	90%
B	Kurang Sesuai	1	10%
C	Tidak Sesuai	-	-
	Jumlah	10	100%

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden yang mengatakan pelaksanaan Qardhul Hasan telah sesuai syariat Islam atau belum yaitu sebanyak 9 Responden atau 90% sangat sesuai, 1 responden atau 10% kurang sesuai dan 0 kurang sesuai.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah sangat sesuai yakni 9 responden atau 90%.

**TABEL IV. 3**

**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG JANGKA WAKTU PINJAMAN  
YANG DIBERIKAN UNTUK USAHA KECIL**

No	Tanggapan Responden	Responden	Persentase
A	12 Bulan	-	-
B	24 Bulan	10	100%
C	36 Bulan	-	-
	Jumlah	10	100%

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang jangka waktu yang diberikan yaitu 10 responden atau 100% menyatakan 24 Bulan.

Dengan demikian dapat diketahui seluruh responden menanggapi untuk jangka waktu pinjaman adalah 24 bulan (2 Tahun) yakni 10 responden atau 100%.

Besarnya jumlah pengembalian yang harus dibayar atau dicicil oleh nasabah yaitu jumlah pinjaman dibagi (:) jangka waktu pinjaman. Misalnya jumlah pinjaman sebesar Rp. 2000.000,-/ 24 = Rp. 83.333,-<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Dedi Iswandi (Teller), *Wawancara*, 15 Juni 2012



**TABEL IV. 4**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG BESARNYA PINJAMAN**  
**YANG DIBERIKAN KEPADA PENGUSAHA KECIL**

No	Tanggapan Responden	Responden	Persentase
A	2.000.000	10	100%
B	2.500.000		
C	5.000.000	-	-
	Jumlah	10	100%

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang besarnya jumlah pinjaman yaitu sebanyak 10 responden atau 100% menyatakan 2.000.000, sedangkan yang menyatakan Rp. 2.500.000 dan Rp. 5000.000 tidak ada atau 0 %

Dengan demikian dapat diketahui seluruh responden menanggapi tentang besarnya pinjaman Rp. 2.000.000 yakni 10 responden atau 100%

Mengenai besarnya jumlah pinjaman ini penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu nasabah yang mendapatkan pinjaman sebesar 2.000.000 merasa kalau besarnya jumlah pinjaman yang diberikan sebenarnya tidak sesuai dengan keinginan maksudnya kurang besar tapi hal tersebut sudah menjadi kebijakan Bank<sup>7</sup>.

---

<sup>7</sup> Dodi, (Pengusaha Kecil), wawancara, Air Tiris 21 Juni 2012

### **C. Dampak Penyaluran Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Masyarakat.**

Pinjaman *Qardhul Hasan* diberikan kepada pengusaha kecil yang mempunyai semangat berusaha namun terkendala modal. Dana Qardhul Hasan ini merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat, diadakan atas pertimbangan agar keberadaan perbankan syari'ah lebih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dari sisi sosial selain sisi kegiatan utamanya di bidang penyediaan jasa keuangan syari'ah. Diharapkan pengguna Perbankan syari'ah dapat merasakan bedanya antara konvensional dan Syari'ah<sup>8</sup>.

Keuntungan yang didapat oleh pengusaha kecil murni seratus persen untuk nasabah tanpa ada bagi hasil dengan pihak Bank. Qardhul Hasan diharapkan bisa menjadi sarana yang efektif dalam memberantas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.

Dari survey yang penulis lakukan melalui angket kepada nasabah pengusaha kecil tentang peranan *Qardul Hasan* dalam membantu pengembangan usaha kecil, sebagian besar dari mereka mengatakan peranan produk Qardhul Hasan dalam membantu pengembangan usaha kecil sangat terbantu, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

---

<sup>8</sup> Rizaldi (Direktur utama BPRS Berkah Air Tiris), *Wawancara*, Air Tiris 25 Juni 2012

**TABEL V. 5**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PERANAN QARDHUL**  
**HASAN DALAM MEMBANTU PENGEMBANGAN USAHA KECIL**

No	Tanggapan Responden	Responden	Persentase
A	Terbantu	7	70%
B	Biasa saja	3	30%
C	Tidak terbantu	-	-
	Jumlah	10	100%

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang peranan Qardhul Hasan dalam membantu pengembangan usaha kecil yaitu 7 responden atau 70% menyatakan terbantu, 3 responden atau 30% mengatakan biasa saja, sedangkan menyatakan tidak terbantu tidak ada atau 0 %.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden tentang peranan Qardhul Hasan dalam membantu pengembangan hasil usaha yang terbanyak adalah sangat baik yakni 7 responden atau 70%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, dampak Qardhul Hasan PT.BPRS Berkah Air Tiris bagi pengusaha kecil atau masyarakat adalah :

1. Setelah adanya bantuan pinjaman dari PT.BPRS Berkah Air Tiris maka modal yang dimiliki semakin bertambah.
2. Dengan bertambahnya modal, omset penjualan dapat naik dan laba yang diperoleh semakin meningkat.
3. Melihat keberhasilan pengusaha kecil dalam mengembangkan omset penjualan dan laba, pengusaha memiliki kemampuan untuk melunasi pinjamannya.

**TABEL VI. 6**  
**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG PENGEMBALIAN**  
**PINJAMAN *QARDHUL HASAN***

No	Tanggapan Responden	Responden	Persentase
A	Berat dalam pengembalian	1	10%
B	Biasa saja	-	-
C	Tidak merasa berat dalam	90	90%
	Jumlah	10	100%

*Sumber : Data Olahan*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan responden tentang pengembalian pinjaman Qardhul Hasan yaitu 9 responden atau 90% menyatakan tidak merasa berat dalam pengembalian, 1 responden atau 10% menyatakan berat dalam pengembalian.

Dengan demikian dapat diketahui tanggapan responden yang terbanyak adalah tidak merasa berat dalam pengembalian yakni 9 responden atau 90%.

Namun dalam prakteknya pengembalian pinjaman *Qardhul Hasan* di BPRS Berkah Air Tiris kurang lancar, karena dapat dilihat dari jumlah seluruh nasabah Qardhul Hasan 25 nasabah, dan 8 nasabah tidak mengembalikan sebagian dari pinjamannya kepada pihak Bank berarti dapat disimpulkan sekitar 30% dari nasabah tidak mengembalikan pinjaman. Dana Qardhul Hasan di BPRS Berkah Air Tiris sampai sekarang mencapai Rp. 50.000.000, jika 8 orang nasabah tidak mengembalikan sebagian dari pinjamannya berarti jumlah dana Qardhul Hasan yang macet sekitar Rp. 10.000.000<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Muhammad Zakir ( Customer Servis), *Wawancara*, Air Tiris 29 September 2012

Bagi nasabah yang tidak dapat mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada saat yang telah disepakati dan pihak bank telah memastikan ketidakmampuannya dengan melakukan survey ulang terhadap usaha nasabah, maka bank dapat memperpanjang jangka waktu pengembalian atau menghapus sebagian atau seluruh kewajibannya.

Bagi nasabah yang tidak mampu mengembalikan sebagian atau seluruh pinjaman tidak dikenakan sanksi hanya nasabah tersebut tidak diberikan kesempatan lagi untuk melakukan pinjaman,

Mengingat pembiayaan Qardhul Hasan ini merupakan pembiayaan khusus yang membutuhkan sumber dana tersendiri, yaitu dari pendapatan denda dan zakat Bank maka seharusnya tidak perlu dikembalikan karena memang diperuntukkan bagi kaum dhuafa yang berhak menerimanya, tapi BPRS Berkah Air Tiris mempunyai tujuan lain dalam hal ini, karena Dana Qardhul Hasan termasuk dana bergulir, dana yang dikembalikan tersebut akan disalurkan lagi kepada yang juga membutuhkan dan masyarakat yang dibiayai pun semakin banyak untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga lebih besar<sup>10</sup>.

Dengan demikian *Qardhul Hasan* pada BPRS Berkah Air Tiris merupakan salah satu kegiatan bank dalam mewujudkan tanggung jawab sosialnya yaitu pekerjaan yang mulia dengan mengharapkan keridhoan Allah semata.

Adapun pandangan hukum Islam tentang pengembalian Qardhul Hasan adalah: *Qardhul Hasan* merupakan pinjaman atas benda yang bermanfaat yang

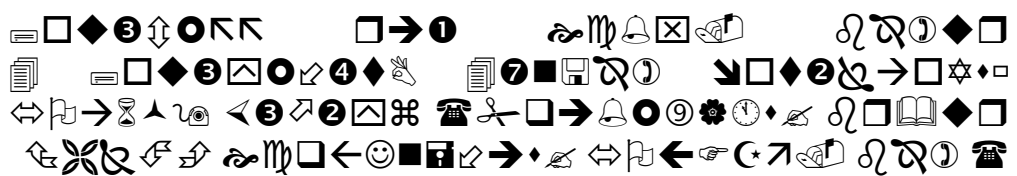
---

<sup>10</sup> Amraini Fitri ( Kabag Operasional ), *Wawancara*, Air Tiris 29 Oktober 2012

diberikan hanya atas belas kasihan, bukan merupakan bantuan (*'ariyah*) atau pemberian (*hibah*), tetapi haruslah dikembalikan seperti bentuk yang dipinjamkan.

Dalam Islam *Qardhul Hasan* berarti lemah lembut kepada manusia, membantu mereka memberikan kemudahan dalam urusan dan memberikan jalan keluar atas kesulitan dan kesengsaraan mereka. Menguntungkan kepada orang, hukumnya sunnah dasarnya adalah tolong-menolong dalam kebaikan, bahkan hukumnya menjadi wajib jika orang yang akan berhutang itu benar-benar memerlukan, hukum menghutangkan orang lain menjadi haram jika hutang tersebut misalnya akan digunakan untuk bermaksiat, perjudian, pembunuhan, dan lain-lain, bisa pula menjadi makruh jika benda yang diutangi itu akan digunakan untuk sesuatu yang makruh<sup>11</sup>.

Firman Allah surat Al- Baqarah: 280



“ Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah

*tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui<sup>12</sup>.”*

Maksud dari ayat diatas adalah kita diseru untuk memberikan tangguhan waktu kepada orang yang berhutang apabila dia dalam kesulitan, bahkan kita di suruh utuk menyedekahkan semua hutang itu agar kita termasuk dalam orang-orang yang beriman.

<sup>11</sup> Husein Bahreisj, *op.cit.*, h. 173.

<sup>12</sup> *Ibid.*



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa BPRS Berkah Dana Fadhlillah Air Tiris, khususnya untuk memberi jawaban atas beberapa pokok permasalahan, dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Mengenai sumber dana *Qardhul Hasan* di BPRS Berkah Air Tiris bersumber dari Modal Bank, pendapatan denda, zakat Bank. Mengingat pembiayaan *Qardhul Hasan* ini merupakan pembiayaan khusus yang membutuhkan sumber dana tersendiri, karena itulah maka pembiayaan ini diarahkan untuk pihak-pihak yang sangat membutuhkan. Jadi pembiayaan ini lebih berkarakter sosial ketimbang ekonomis.
2. Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BPRS berkah Air Tiris disalurkan kepada karyawan Bank dan masyarakat umum yang benar-benar kesulitan dalam mengembangkan usahanya. Jumlah *Qardhul Hasan* yang diberikan kepada karyawan bank, bagi karyawan tetap maksimalnya Rp.5.000.000-, bagi karyawan kontrak maksimalnya Rp.2.000.000-, dengan jangka waktu pembayaran 24 bulan. Untuk pengusaha kecil / umum yang membutuhkan modal, batas maksimal pemberian *Qardhul Hasan* sebesar Rp.2.000.000-, dengan jangka waktu pembayaran 24 bulan, Pengusaha kecil tersebut bisa mencicil perbulan ataupun perminggu tergantung kesepakatan antara pengusaha kecil dengan PT. BPRS berkah.



3. Dengan adanya pembiayaan Qardul Hasan masyarakat terbantu dalam mengembangkan usahanya, dan modalnya bertambah penjualan dapat naik dan laba yang diperolehpun semakin meningkat dan pengusaha kecil tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi pinjamannya.

## **B. SARAN**

1. Diharapkan BPRS Berkah Air Tiris harus lebih menaruh kepercayaan kepada calon nasabah, karena seperti yang diketahui Perbankan Syari'ah berlandaskan kepercayaan.
2. Diharapkan BPRS Berkah Air Tiris menambah jumlah pembiayaan Qardul Hasan yang diberikan kepada pengusaha kecil maksimalnya Rp. 5000.000
3. Diharapkan BPRS Berkah Air Tiris juga menyalurkan Qardul Hasan untuk pendidikan, demi terciptanya generasi bangsa yang cerdas dan berpendidikan tinggi.
4. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait terutama depertemen agama, agar dapat memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada masyarakat umumnya, masyarakat Islam khususnya agar dapat bermuamalah dengan perbankan syari'ah.
5. Dihimbau kepada pemuka agama agar dalam berbagai kesempatan untuk dapat memberikan penjelasan kepada masyarakat apa sebenarnya Bank Syari'ah itu dan apa pula Qardul Hasan itu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2002
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Bahreisj, Husein, *Pedoman Fikih Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1981
- Depertemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Toha Putra, 1989
- Djazuli Dan Yadi Janwari, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2002
- HR Ibnu Majah, *Bab Sedekah*, no. 1987
- Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Ringkasan Targih Wa Tarhib*, Jakarta : Pustaka Azzam, 2006, Cet. 1
- Jafri, Syafi'i, *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru: Susqa Press. 2000
- Karim, Adiwarman, *Bank Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- M. Said, *Pengantar Ekonomi Islam*, Pekanbaru : Suska Press, 2008
- Mawardi, *Ekonomi Islam*, Pekanbaru : Alaf Riau, 2007
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*, Yogyakarta: UII Press.2000
- Muslehudin, Muhammad, *Sistem Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- Rianto Rustam, Bambang, *Pebankan Syari'ah*. Pekanbaru: Mumtaz Cendikia Press, 2005
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Syafi'I Antonio, Muhammad, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Tazkia, 2001